

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan zat anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan. Pada umumnya paradigma masyarakat terhadap sampah dengan sifat padat yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga atau industri, adalah benda yang tidak lagi diinginkan atau tidak bernilai ekonomis. Sampah yang dihasilkan masyarakat kota saat ini pada dasarnya merupakan konsekuensi dari adanya aktifitas manusia. Setiap aktifitas manusia pastilah menghasilkan buangan atau sampah yang jumlah dan volumenya akan sebanding dengan tingkat konsumsi kita terhadap barang atau material yang kita gunakan sehari – hari. Demikian juga dengan jenis sampah, sangat tergantung dari gaya hidup dan jenis material yang kita konsumsi.

Pengelolaan sampah di Indonesia masih sebatas pada penanganan yang konvensional yaitu dengan menggunakan sistem *open dumping*, yang berarti pembuangan sampah dengan cara ditimbun. Masalah kembali muncul dengan keterbatasan lahan yang dapat digunakan sebagai TPA. Berdasarkan data-data BPS tahun 2000, dari 384 kota yang menghasilkan sampah sebesar 80.235,87 ton setiap hari, penanganan sampah yang diangkut ke dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) adalah hanya sebesar 4,2%, yang dibakar sebesar 37,6%, yang dibuang ke sungai 4,9 % dan tidak tertangani sebesar 53,3 % (Wibowo dan Djajawinata, 2008:1). Dari data tersebut 53,3% sampah yang tidak ditangani menjadi masalah bagi pengelolaan sampah di Indonesia.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh hampir semua daerah perkotaan di Indonesia adalah masalah persampahan. Bahkan saat ini sampah telah menjadi isu utama, dikarenakan penambahan jumlah penduduk yang berbanding lurus dengan peningkatan volume sampah yang tidak diikuti dengan peningkatan pengelolaan sampah yang baik sehingga diperlukan solusi yang

tepat dan akurat agar tidak memberikan dampak yang negatif terhadap bidang yang lain. Melihat begitu pentingnya permasalahan sampah, maka program kebersihan kota menjadi salah satu prioritas pembangunan di hampir seluruh kota di Indonesia. Tidak terkecuali Kota Batu khususnya Kecamatan Junrejo yang menjadi wilayah studi kajian pengelolaan sampah.

Kecamatan Junrejo Kota Batu yang memiliki luas wilayah 25,65 km<sup>2</sup> dengan jumlah populasi berkisar 42910 jiwa dengan tingkat kepadatan 2524,5 orang/km pada tahun 2007 memiliki sistem pengelolaan sampah pada yang hamper sama pada umumnya sistem pengelolaan sampah perkotaan di Indonesia. Dimana secara garis besar yaitu sampah skala rumah tangga diangkut oleh pasukan kuning untuk dibawa ke TPS setempat setelah sampah berada di TPS diangkut oleh sarana pengangkut sampah yang berupa truk pengangkut sampah untuk dibawa ke TPA. Dengan sistem persampahan yang masih tergolong sederhana tersebut tentunya Kota Batu tidak lepas dari berbagai permasalahan persampahan. Adapun yang melatar belakangi dipilihnya Kecamatan Junrejo sebagai wilayah studi adalah menurut Kepala DTRKP Kota Batu jika dibandingkan dengan dua Kecamatan yang ada di Kota Batu, wilayah Kecamatan Junrejo dinilai paling buruk hal ini dapat dilihat dari sarana prasarana pengelolaan sampah yang masih tidak memenuhi standar pengelolaan sampah, jika dibandingkan dengan dua kecamatan lain yang terdapat di Kota Batu Kecamatan Junrejo sama sekali belum melakukan pengolahan sampah skala Kecamatan baik sampah organik dan sampah anorganik, juga perilaku masyarakat di beberapa desa di Kecamatan Junrejo dimana dalam pengelolaan sampahnya tidak sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh DTRKP Kota Batu.

Fokus pada penelitian ini adalah pada pengelolaan sampah permukiman karena produksi sampah domestik di Kecamatan Junrejo sebanyak 60% dari total keseluruhan volume sampah yang masuk ke TPA Tlekung dimana menurut data DTRKP Kota Batu sebesar 103.27 m<sup>3</sup>/hari dan berturut-turut diikuti oleh sampah non-domestik yaitu perdagangan & jasa dll. Masalah – masalah dalam sistem pengelolaan sampah yang terdapat pada wilayah studi yaitu di Kecamatan junrejo Kota Batu yaitu keberadaan TPS liar akibat perilaku masyarakat yang membakar atau membuang sampahnya di lahan – lahan yang

kosong begitu saja dimana perilaku ini secara estetika lingkungan dinilai tidak baik juga dapat mengurangi kualitas lingkungan tersebut. Dan tidak berfungsinya TPS unit komposter seperti yang direncanakan dimana pada TPS tersebut sampah - sampah organik tidak dilakukan pengolahan sampah. Juga dari segi kebutuhan sarana prasarana kebersihan yang masih dirasa kurang dimana di beberapa desa masih dirasa membutuhkan perbaikan kebutuhan fasilitas kebersihan yang sesuai standar. Dan keberadaan TPA Tlekung dimana TPA ini menggunakan sistem *sanitary landfill* yang merupakan kebutuhan pengelolaan sampah perkotaan saat ini, namun menurut Kepala TPA Tlekung TPA ini masih belum begitu optimal dikarenakan di beberapa bagian areal pengelolaan sampah akhir di TPA Tlekung masih menggunakan metode *open dumping* namun di beberapa areal yang lain telah menggunakan sistem *sanitary landfill*. Masalah lain yang dihadapi Kecamatan Junrejo Kota Batu terkait sistem persampahan adalah rendahnya partisipasi dan kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah. Hal ini dapat dilihat dari kurang aktifnya masyarakat Kecamatan Junrejo dalam melakukan pengolahan sampah dimana pada skala pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat tidak banyak berpartisipasi. Menurut Kepala DTRKP partisipasi yang dilakukan masyarakat Kecamatan Junrejo dalam pengelolaan sampah jika dibandingkan dengan kecamatan lain dikatakan kurang seperti di Kecamatan Batu di beberapa kelurahan seperti Kelurahan sisir dan ngaglik telah melakukan pengolahan sampah baik sampah organik dan anorganik sedangkan di Kecamatan Bumiaji di desa Tulungrejo telah melakukan kegiatan komposting dimana kegiatan ini juga diarahkan mendukung sektor pertanian yang memang menjadi sektor unggulan di Kecamatan Bumiaji.

Beberapa usaha telah dilakukan pemerintah kota Batu untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan sistem pengelolaan sampah usaha tersebut tampak dari kebijakan - kebijakan yang telah diambil guna mewujudkan kebersihan kota Batu dimana salah satunya dengan membentuk kelembagaan yang menangani kebersihan setingkat dinas, sebagaimana telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2003 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Batu. Dengan

dibentuknya lembaga ini diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas pelayanan bidang kebersihan lingkungan kepada masyarakat.

Untuk lebih meningkatkan sistem pengelolaan sampah diperlukan solusi terhadap suatu perencanaan sistem pengelolaan sampah yang terpadu dimana sistem pengelolaan sampah terpadu dapat dilakukan dengan keterlibatan langsung masyarakat baik dalam merencanakan ataupun dalam pelaksanaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik sistem pengelolaan sampah yang terdapat di wilayah Kecamatan Junrejo dan melakukan kajian terhadap sistem pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo juga memberikan arahan sistem pengelolaan sampah terpadu yang berbasis masyarakat yang mengkombinasikan pendekatan program pemilahan sampah, daur ulang & guna ulang sampah, pengkomposan. Pada proses perencanaan ini elemen – elemen yang terkait dengan sistem pengolahan sampah, kerja sama antar lembaga – lembaga yang terkait dengan masalah kebersihan lingkungan dan peran aktif masyarakat juga menjadi fokus perhatian.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah mengenai kinerja operasional pengelolaan sampah dikelompokkan menjadi dua hal penting yaitu teknis dan non teknis, dimana permasalahan teknis yang dimaksud adalah diidentifikasi dari sebuah sistem pengelolaan sampah tersebut mulai dari hulu sampai hilir sedangkan untuk masalah non-teknisnya berupa masalah seperti peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah dll.

Berikut adalah beberapa permasalahan yang teridentifikasi sebagai permasalahan yang mempengaruhi kinerja operasional pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo yaitu :

1. Terdapatnya beberapa perilaku masyarakat yang membakar produksi sampahnya ataupun membuang sampahnya langsung ke sungai.
2. Timbulnya beberapa TPS – TPS liar (lahan – lahan kosong yang dijadikan warga sebagai tempat membakar atau membuang sampah) di Kecamatan Junrejo Kota Batu.
3. Belum adanya pengolahan sampah yang dilakukan di Kecamatan Junrejo jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kota Batu baik sampah

dengan jenis organik maupun anorganik . Dimana pengolahan sampah adalah upaya untuk mengurangi volume sampah dan mengubah sampah menjadi material yang tidak berbahaya dan bermanfaat (Kastam, 2007:21).

4. Belum adanya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam melakukan pengolahan sampah rumah tangga.

### 1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana karakteristik persampahan dan sistem kinerja operasional pengelolaan sampah Kecamatan Junrejo Kota Batu?
- Bagaimana arahan sistem pengelolaan sampah domestik Kecamatan Junrejo Kota Batu?

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari studi ini adalah :

- Mengidentifikasi karakteristik dan kinerja operasional pengelolaan sampah dari hulu sampai hilir yang meliputi teknis operasional dan non-teknis operasional sampah. Untuk teknik operasional terdiri dari sistem pewadahan, sistem pengumpulan, sistem pemindahan, sistem pengangkutan, sistem pembuangan akhir, serta pengolahan sampah. Untuk non-teknis operasional sampah terdiri dari sistem kelembagaan yang terkait pengelolaan sampah.
- Memberikan arahan terhadap pengelolaan sistem persampahan domestik guna mengatasi permasalahan sistem pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo Kota Batu. Dimana dalam proses penyusunan arahan dilakukan beberapa kajian terkait kinerja operasional pengelolaan sampah.

Mengidentifikasi karakteristik persampahan Kecamatan Junrejo Kota Batu terutama sistem pengelolaan sampahnya dimana proses identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui pola dan kecenderungan dalam melakukan pengelolaan sampah perkotaan sehingga dapat dilakukan beberapa kajian dimana tujuan utamanya adalah mengetahui

permasalahan terbesar yang paling utama yang dihadapi pemerintah Kota Batu khususnya Kecamatan Junrejo sehingga dapat menentukan beberapa arahan untuk melakukan perencanaan yang tepat sekaligus mampu mengatasi permasalahan yang di hadi terkait sistem persampahan Kota Batu.

### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari hasil peneliitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah perkotaan,.
2. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau referensi bagi peneliti lain tentang pengelolaan sampah terpadu.
3. Manfaat bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan Pemerintahan Daerah dalam menyusun kebijakan, khususnya yang terkait dengan sistem pengelolaan sampah.
4. Bagi kalangan umum diharapkan studi ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan berbasis masyarakat karena permasalahan tentang pengolahan sampah bukan semata – mata tanggung jawab pemerintah daerah melainkan tanggung jawab bersama.

### **1.6 Ruang Lingkup Studi**

#### **1.6.1 Ruang lingkup materi**

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberi batasan terhadap pembahasan masalah penelitian. Pembatasan masalah pada penelitian ini ditujukan terhadap pengelolaan sampah permukiman yang di dalamnya terdapat aspek teknis dan non teknis pengelolaan sampahnya.. Adapun pembatasan materinya adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik dan kinerja operasional pengelolaan sampah Kecamatan Junrejo Kota Batu dari hulu sampai hilir yang meliputi teknis operasional dan non-teknis operasional sampah untuk sampah permukiman dikarenakan 60% produksi sampah di Kecamatan Junrejo berasal dari sampah domestik:
  - volume sampah
  - komposisi dan timbulan sampah

- sarana prasarana persampahan

#### Teknis

- sistem pewadahan,
- sistem pengumpulan,
- sistem pengangkutan,
- pengolahan sampah
- sistem pembuangan akhir

#### Non Teknis

- Sistem kelembagaan

2. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap sistem pengelolaan sampah domestik di Kecamatan Junrejo Kota Batu dan memberikan arahan dan solusi terhadap sistem pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo Kota Batu.

### 1.6.2 Ruang lingkup wilayah

Ditinjau dari astronomi, Kota Batu terletak diantara  $122^{\circ} 17'$  sampai dengan  $122^{\circ} 57'$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 44'$  sampai dengan  $8^{\circ} 26'$  Lintang Selatan. Adapun batas-batas wilayah Kota Batu adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kecamatan Batu dan Kecamatan Bumiaji
Sebelah Selatan	: Kecamatan Dau
Sebelah Timur	: Kecamatan Karangploso
Sebelah Barat	: Kecamatan Batu dan Kecamatan Pujon





## 1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada laporan penelitian ini terdiri dari Bab I sampai dengan Bab V dengan uraian materi sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan awal dari penulisan laporan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup pembahasan (ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah), sistematika pembahasan serta kerangka pemikiran.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang dapat dipakai sebagai acuan dalam proses mengidentifikasi yang berhubungan dengan variabel yang dibahas kemudian analisis serta penyusunan arahan dalam penulisan laporan ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai uraian metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi metode pengumpulan data, pemilihan sampel dan analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, serta desain survei penelitian.

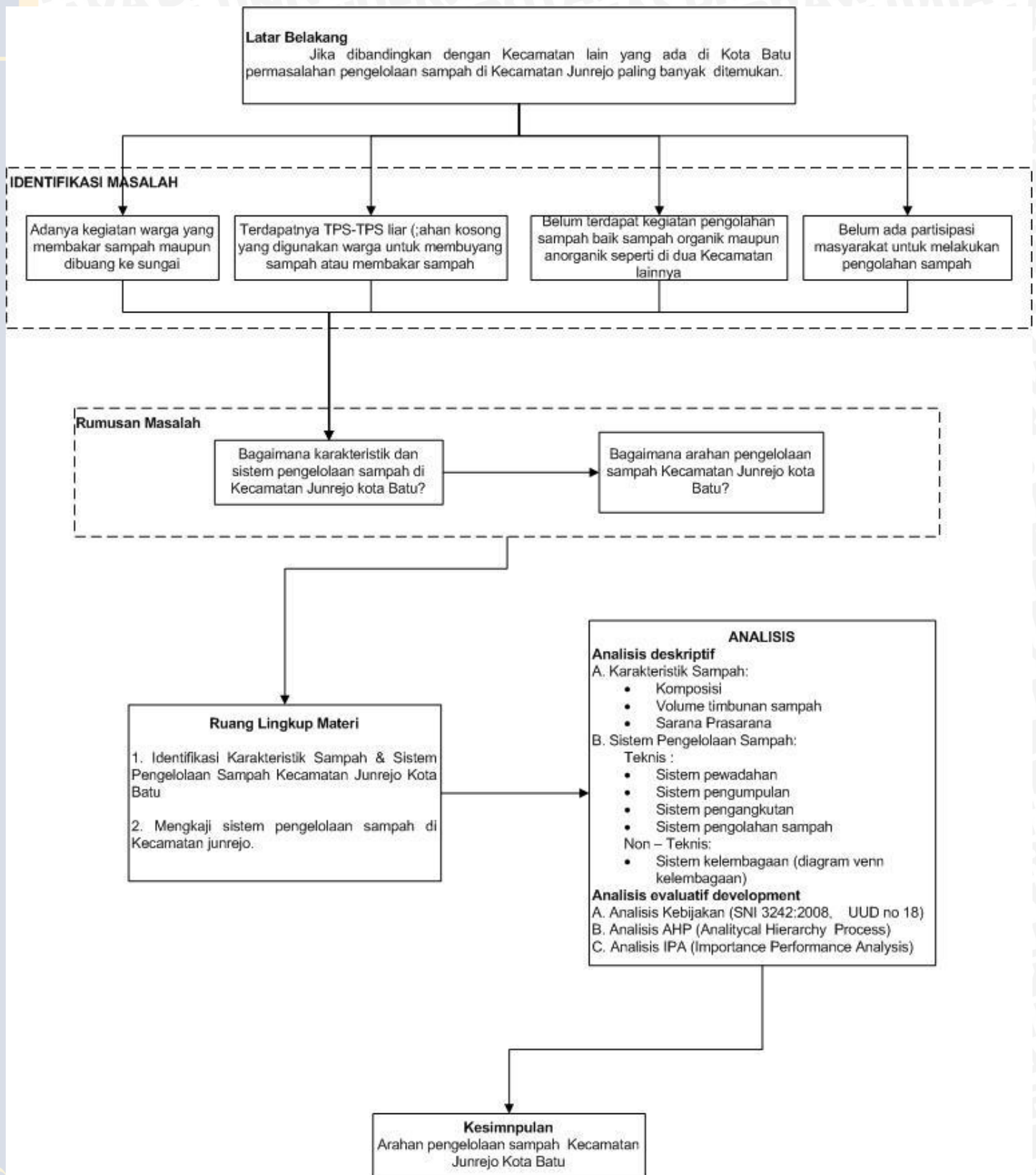
### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai uraian karakteristik sistem pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo yang menggunakan analisis deskriptif, dan analisis evaluatif, development untuk melakukan proses analisis sistem pengelolaan sampah hingga penyusunan arahan dan solusi untuk meningkatkan kinerja operasional pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo.

### BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil laporan penelitian “Arahan Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Junrejo Kota Batu”.

## 1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran